

ABSTRACT

Based on Law No. 9 of 2015, regional governments had an obligation to manage and develop their regions. Each region was encouraged to advance and improve community welfare through exploring and developing regional potential to the maximum based on the region's own initiative and strengths. This research aimed to determine the influence of Original Regional Income (PAD), Surplus Budget Financing (SILPA), and Government Expenditures on economic growth. The sampling technique used in this research was nonprobability sampling method and 170 observation data were obtained came from 34 provinces in Indonesia from 2018 to 2022. It used a causal quantitative method with testing using the Multiple Linear Regression Test processed using SPSS version 25. The results showed that PAD had a significant negative effect on Economic Growth, while Government Expenditures had a positive and significant effect on Economic Growth. On the other hand, SILPA does not show a significant influence on Economic Growth. Based on the results of this study, it can be concluded that a more effective allocation of PAD and efficient management of Government Expenditure are essential to promote regional economic growth. This study provides implications for fiscal policy at the regional level, especially in budget management to achieve sustainable economic growth.

Keywords: Original Regional Income (PAD), Remaining Budget Financing (SILPA), Government Expenditures, and Economic Growth.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Berdasarkan UU No. 9 Tahun 2015, pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengelola dan mengembangkan daerahnya. Setiap daerah didorong untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penggalan dan pengembangan potensi daerah secara maksimal berdasarkan inisiatif dan kekuatan daerah itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA), dan Pengeluaran Pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonprobability sampling dan diperoleh 170 data yang berasal dari 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal dengan pengujian menggunakan Uji Regresi Linear Berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 25. Data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Di sisi lain, SILPA tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa alokasi PAD yang lebih efektif dan pengelolaan pengeluaran pemerintah yang efisien sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini memberikan implikasi bagi kebijakan fiskal di tingkat daerah, terutama dalam pengelolaan anggaran untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA), Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi.